

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan bermaksud untuk menjawab focus penelitian pada bab I. bahwa setelah dilakukan analisis data yang peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kebijakan sekolah dalam implementasi moderasi beragama dalam pendidikan di SMP NU Sunan Ampel Pongokusumo adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan peringatan hari besar nasional dan hari besar islam

Peringatan hari besar nasional merupakan momen penting yang dirayakan oleh suatu negara untuk mengenang dan menghormati peristiwa bersejarah, tokoh nasional, atau pencapaian yang signifikan bagi bangsa.

b. Istighosah rutin antar guru dan siswa

Istighosah rutin yang diadakan oleh guru dan siswa merupakan praktik keagamaan yang bertujuan untuk memohon pertolongan Allah SWT dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan.

c. Seminar dan dialog antar agama

Seminar dan dialog antar agama adalah forum penting yang menyediakan ruang bagi berbagai komunitas agama untuk berinteraksi, bertukar pandangan, dan menjalin pemahaman yang lebih baik

d. Membangun kemitraan dengan organisasi keagamaan

Membangun kemitraan dengan organisasi keagamaan merupakan strategi penting dalam menciptakan sinergi antara berbagai entitas masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.

e. Menyemarakkan slogan-slogan moderasi

Menyemarakkan slogan-slogan moderasi merupakan upaya strategis dalam memperkuat nilai-nilai keseimbangan, toleransi, dan kesederhanaan di tengah masyarakat.

2. Implementasi moderasi beragama dalam pendidikan di SMP NU Sunan Ampel Poncokusumo

Implementasi moderasi beragama dalam pendidikan adalah dengan cara menerapkan dan melaksanakan kebijakan, antara lain:

1) mengadakan kegiatan-kegiatan peringatan hari besar nasional dan hari besar islam,

2) kegiatan istighosah rutin tingkat guru dan tingkat siswa,

3) mengadakan seminar moderasi beragama, dialog lintas agama, bermitra

dengan komunitas dan organisasi keagamaan untuk mempromosikan moderasi beragama

4) memasang slogan-slogan moderasi beragama

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan dari hasil penelitian, agar dapat lebih bermanfaat, maka peneliti memberikan saran atau rekomendasi kepada beberapa pihak terkait antara lain sebagai berikut;

A. Saran Teoritis:

1. Peningkatan Penelitian Terhadap Moderasi Beragama : Disarankan untuk memperluas penelitian tentang moderasi beragama dalam pendidikan di sekolah-sekolah lain guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efek jangka panjangnya pada siswa, guru, dan komunitas sekolah.
2. Pengembangan Teori Moderasi Beragama: Disarankan untuk mengembangkan teori kepemimpinan yang mempertimbangkan konteks sosial dan budaya di sekolah-sekolah Islam, khususnya di Indonesia, agar model kepemimpinan lebih relevan dan aplikatif.
3. Penelitian Longitudinal: Mengusulkan penelitian longitudinal untuk memantau perubahan sikap moderasi beragama beberapa tahun, guna melihat dampak jangka panjang pada perkembangan siswa dan lingkungan sekolah.
4. Pengembangan Modul Moderasi Beragama: Mengusulkan pengembangan modul moderasi beragama berbasis riset yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dan guru untuk mengadopsi gaya kepemimpinan yang lebih inklusif dan efektif.

B. Saran Praktis:

1. Pelatihan Moderasi Beragama untuk Kepala Sekolah: Disarankan untuk mengadakan program pelatihan kepemimpinan yang fokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan kolaboratif dan demokratis bagi kepala sekolah dan staf manajemen.
2. Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua: Disarankan untuk memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses pengambilan keputusan sekolah melalui pertemuan rutin, forum diskusi, dan survey untuk mendapatkan masukan mereka.
3. Pengembangan Komunikasi Efektif: Disarankan untuk mengimplementasikan moderasi beragama yang lebih terbuka dan transparan antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua guna membangun kepercayaan dan hubungan yang harmonis.
4. Evaluasi dan Feedback Rutin: Mengusulkan pelaksanaan evaluasi dan feedback rutin dari siswa dan guru mengenai moderasi beragama untuk terus memperbaiki sikap moderasi.
5. Pengembangan Kurikulum Inklusif: Disarankan untuk mengembangkan kurikulum yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan ruang untuk kreativitas serta ekspresi diri.

DAFTAR PUSTAKA

Annur, Saipul, and Suhono Suhono. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERGRURUAN TINGGI (STUDI KASUS PADA PTKIS KOPERTAIS WILAYAH VII SUMATERA SELATAN)." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 1 (February 6, 2019): 67. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2476>.

Azra, Azyumardi. "Dari Pendidikan Kewargaan Hingga Pendidikan Multikultural: Pengalaman Indonesia." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 2, no. 4 (September 4, 2017). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v2i4.387>.

Dirawat, Lamberi, Busro, Indrafachrudi,. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan. Usaha Nasional*, 1986.

Fauzi, Nadia. "PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM DUNIA TANPA SEMPADAN: SUATU KEBAIKAN ATAU KEBURUKAN?," 2017.

Haq, Sansan Ziaul, and Asep Salahudin. "Moderasi 'Di Atas' Tekstualisme-Kontekstualisme: Metodologi Pemahaman Sunnah Yusuf al-Qaradhawi." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 6, no. 3 (October 1, 2022). <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i3.4057>.

Izma, Tri, and Vira Yolanda Kesuma. "PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER

BANGSA.” *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan* 17, no. 1 (January 28, 2019): 84. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i1.2419>.

Kusumo, Rangga, and Hurriyah Hurriyah. “Populisme Islam Di Indonesia: Studi Kasus Aksi Bela Islam Oleh GNPF-MUI Tahun 2016-2017.” *Jurnal Politik* 4, no. 1 (February 15, 2019): 87. <https://doi.org/10.7454/jp.v4i1.172>.

Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.

Muqoyyidin, Andik Wahyun. “MEMBUMIKAN DERADIKALISASI PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI RESPONS ANTISIPATIF RADIKALISME DI ERA GLOBAL,” no. 110 (2017).

Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Cet. 5. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Norman K. Denzin, Yvonna S. Lincoln. *QUALITATIVE METHODS*. 10.349. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Pustaka Pelajar.

Prihatmojo, Agung, and Badawi Badawi. “Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral Di Era 4.0.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4, no. 1 (August 31, 2020): 142. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.41129>.

Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, 2015.

Sutrisno, Edy. "Aktualisasi Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal*

Bimas Islam 12, no. 2 (December 27, 2019): 323–48.

<https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.113>.

Wakhid Udin, Nur Hidayat. "Truth Claim Dan Implikasinya Terhadap Usaha

Penciptaan Kohesi Damai Antarumat Beragama." *ISLAMICA: Jurnal Studi*

Keislaman 10, no. 2 (March 1, 2016): 374.

<https://doi.org/10.15642/islamica.2016.10.2.374-395>.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT